

ANALISIS RASIO KESEHATAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPPONTREN AL MUBAROK LEKOK KABUPATEN PASURUAN

Abdussalam

Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan

Email: abdussalam@staispasuruan.ac.id

Moh. Ihsan

Sekolah Tinggi Agama Islam Senori Tuban

Email: ihsan@staisenorituban.ac.id

Syarif Hidayatullah

Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan

Email: aisy.syarif@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the health of financial ratios in Koppondren Al Mubarak, Lekok District, Pasuruan, East Java. The methodological approach used in this research is descriptive-quantitative, using secondary data in the form of financial statements for 5 years. The analysis method used is the analysis of the health of financial performance ratios, namely the ratios of liquidity, solvency, efficiency, and profitability. The results showed that Koppondren Al Mubarak Lekok's financial ratios were categorized as not good (unhealthy). This is indicated by the liquidity ratios (current ratio and cash ratio) and solvency ratios (debt to equity ratio and debt to asset ratio), on average, since the last 5 years from 2018–2022, are in the category of not good or unhealthy, while the efficiency ratio (Bopo) and profitability ratios (net profit margin, return on assets, and return on equity) are in the category of excellent, as referred to in the standards outlined in the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) Regulation No.06/Per/M.KUKM/V/2006 concerning health assessment of reward cooperatives.

Keywords: Financial Ratio, Liquidity Ratios, Profitability Ratios

Pendahuluan

Koperasi mempunyai peran penting dalam terwujudnya kesejahteraan, khususnya bagi anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatannya mempunyai dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun didalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan masyarakat (Anoraga, Widiyanti dan Ninik, 1995). Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip ekonomi yang berlaku. Karena itu, koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya.

Copyright: © 2024. The authors. JIFSB is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dan koperasi adalah bangunan usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Oleh karena itu, koperasi diharapkan memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia (Abi Praya, 2017).

Koperasi sebagai perusahaan (Cooperative Enterprise) membutuhkan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihnya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi dapat menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan segala jenis kegiatan usaha operasionalnya baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jatidiri koperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri; demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan (Departemen Koperasi: 1992). Oleh karena itu koperasi tidak hanya sebagai Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat (Pandi Afandi, 2011).

Pada zaman sekarang selain koperasi konvensional telah muncul koperasi yang berprinsip syariah, salah satunya adalah Koperasi Pondok Pesantren Koppontren Al Mubarak. Koppontren Al Mubarak adalah badan usaha koperasi yang bergerak di bidang keuangan dan dijalankan di bawah naungan serta pengawasan Pondok Pesantren yang berdasarkan sistem bagi hasil, untuk membantu kemaslahatan bagi pesantren dan masyarakat ekonomi lemah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Koppontren Al Mubarak sebagai sebuah lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang cukup mulia, yaitu membantu pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil yang diharapkan menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat menengah ke bawah.

Koppontren Al Mubarak mempunyai banyak jenis usaha dan sebagian besar bergerak dalam jasa simpan pinjam. Perbedaan antara Koperasi Syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada dasar pelaksanaannya. Koppontren menggunakan sistem bagi hasil, tetapi bank konvensional menggunakan sistem bunga. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam Koppontren belum ada aturan standar begitu juga dalam pengembalian pinjaman, jadi jumlah ini ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pihak Koppontren dengan pihak anggota yang meminjam. Kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan Koppontren berupa penghimpunan dana dan menyalurkannya melalui kegiatan pembiayaan untuk anggota. Kegiatan ini dapat disamakan secara operasional dengan kegiatan simpan pinjam dalam koperasi atau kegiatan perbankan secara umum. Namun demikian karena merupakan lembaga keuangan Pondok Pesantren khususnya dan Islam pada umumnya, koppontren dapat disamakan dengan sistem perbankan atau lembaga keuangan yang kegiatannya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Hal ini juga terlihat dari produk-produk jasanya yang kurang lebih mirip yang ada dalam perbankan syariah.

Guna mengetahui tingkat kesehatan keuangan, maka pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh pengurus koperasi guna mengetahui prestasi dan keuntungan yang dicapainya melalui indikator-indikator pengukuran tingkat kesehatan keuangan dengan harapan koperasi beroperasi secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian kesehatan koperasi mencakup permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan kemandirian, jatidiri koperasi dan prinsip syariah (Pandi Afandi, 2011).

Penilaian kinerja pada aspek keuangan perusahaan lebih sering menggunakan teknik

analisis rasio keuangan. Dengan analisa rasio keuangan dapat diketahui berapa tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas/rentabilitas dan Efisiensi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tingkat Likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas ini berguna bagi kreditur yang ingin memberikan kredit jangka pendek. Sedangkan tingkat solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yaitu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat efisiensi, menunjukkan sejauh mana kemampuan dan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Tingkat rentabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Hal ini sangat penting mengetahui efisiensi dari suatu perusahaan (Salim & Nurbailah, 2018)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menganalisis variabel mandiri, yang tidak dihubungkan atau dibandingkan dengan variabel lain. Penelitian dilakukan dengan metode menganalisis data-data laporan keuangan, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk angka untuk menentukan kriteria dan perkembangan kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan resmi yang didapat dari Kopontren Al Mubarak dari tahun 2018-2022.

Analisa data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Pengolahan data digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Sedangkan variabel penelitian yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah : *Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas / Rentabilitas*.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio (CR)} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Tabel. 2 Penilaian *Current Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% -250%
Baik	175% - < 200% Atau > 250% – 275%
Cukup Baik	150% - < 175% Atau > 275% – 300%
Kurang Baik	125% - <150% Atau > 300% - 325%
Tidak Baik	< 125% Atau > 325%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

b. Cash Ratio

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio (CR)} : \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Tabel. 3 Penilaian *Cash Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% - 15%
Baik	16% - 20%
Kurang Baik	21% - 25%
Tidak Baik	< 10% Atau >25%

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio (*Debt Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Tabel. 4 *Dept To Assets Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 40%
Baik	> 40% - 50%
Cukup Baik	> 50% - 60%
Kurang Baik	> 60% - 80%
Tidak Baik	> 80%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

3. Debt to Equity Ratio

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Tabel. 5 *Dept to Equity Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 70%
Baik	> 70% - 100%
Cukup Baik	> 100% - 150%
Kurang Baik	> 150% - 200%
Tidak Baik	> 200%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

4. Rasio Efisiensi

a. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO adalah Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Tabel. 6 BOPO

Kriteria	Standar
Efisien	0 – 68
Cukup Efisien	69 – 84
Kurang Efisien	85 – 100
Tidak Efisien	< 100

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

5. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

a. Net Profit Margin

Rasio ini adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan penjualan/pendapatan yang dimiliki

$$\text{NPM} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

Tabel. 7 Net Profit Margin

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 15
Baik	10% - < 15%
Cukup Baik	5% - < 10%
Kurang Baik	1% - < 5%
Tidak Baik	< 1%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

b. Pengembalian Aset (Return On Asset /ROA)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode.

$$\text{ROA} : \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Tabel. 8 Penilaian ROA

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	$7\% - < 10\%$
Cukup Baik	$3\% - < 7\%$
Kurang Baik	$1\% - < 3\%$
Tidak Baik	$< 1\%$

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

c. Pengembalian *Ekuitas* (*Return On Equity/ ROE*)

Return on Equity atau Rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Tabel. 9 Penilaian ROE

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 21\%$
Baik	$15\% - < 21\%$
Cukup Baik	$9\% - < 15\%$
Kurang Baik	$3\% - < 9\%$
Tidak Baik	$< 3\%$

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

Dalam hal ini yang menjadi fokus utama untuk mengukur kinerja koperasi menggunakan empat rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, efisiensi dan rentabilitas dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi Award Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, Tanggal 1 Mei 2006.

Adapun alasan tetap menggunakan Permen Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, dikarenakan yang menjadi fokus utama untuk mengukur kinerja koperasi dengan ke empat rasio tersebut, terdapat perbedaan dengan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No .07 /Per/Dep.6/IV/2016 dalam beberapa hal. Berikut perbedaannya:

Tabel. 10 Perbandingan Permen 2006 dengan Perdep 2016

NO	Aspek Yang Dinilai	Rumus	Perbedaan & Persamaan	
			Permen 2006	Perdep 2016
1	Likuiditas a. Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Ada	Tidak ada
	b. Cash Ratio	$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Ada	Ada
2	Solvabilitas a. DAR	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Ada	Ada
	b. DER	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Ada	Tidak Ada
3	Efisiensi a. BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Ada	Ada
4	Rentabilitas a. NPM	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Ada	Tidak Ada
	b. ROA	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Ada	Ada
	c. ROE	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Ada	Ada

Hasil dan Pembahasan

Laporan keuangan adalah salah satu proses akuntansi yang berperan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, berikut Data Laporan Keuangan Koppontren Al Mubarak, Lekok selama periode 2018-2022:

Tabel. 11 Laporan Keuangan Koppontren Al Mubarak 2018-2022

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

LAPORAN KEUANGAN KOPONTREN AL MUBAROK 2018 – 2022						
NO	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022

1	SHU	327.489.770	415.675.463	528.607.474	628.313.930	904.962.489
2	PENDAPATAN	1.687.628.692	2.181.359.590	2.687.181.796	3.261.971.994	3.965.245.869
3	BEBAN	1.360.138.921	1.765.684.126	2.158.574.321	2.633.658.063	3.076.354.173
4	KEWAJIBAN LANCAR	3.518.135.183	3.885.864.548	4.744.457.350	5.623.153.077	6.366.065.839
5	AKTIVA LANCAR	3.503.677.754	3.928.814.625	4.871.449.435	5.862.138.158	6.909.199.479
6	KAS	1.400.781.004	1.402.367.675	1.847.454.885	2.268.930.514	2.997.594.485
7	MODAL	136.641.537	188.741.993	236.181.060	269.332.755	545.981.314
8	TOTAL AKTIVA	3.643.229.854	4.067.531.675	4.990.166.485	5.928.355.208	6.947.916.529

Adapun data hasil analisis rasio keuangan ditinjau dari keempat rasio yaitu: likuiditas (*current ratio & cash ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio & Debt to Equity Ratio*), Efisiensi (Bopo), dan Rentabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*) Koppontren Al Mubarak Lekok selama priode 2018-2022 adalah berikut:

Tabel. 12 Data Rasio Laporan Keuangan Koppontren Al Mubarak 2018-2022

DATA HASIL ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN KOPONTREN AL MUBAROK TAHUN 2018 – 2022							
NO	URAIAN		2018	2019	2020	2021	2022
1	LIKUIDITAS	Current Ratio	100%	99%	97%	96%	92%
2		Cash Ratio	251%	277%	257%	248%	212%
3	SOLVABILITAS	Debt To Asset Ratio (DAR)	97%	96%	95%	105%	92%
4		Debt To Equity Ratio (DER)	2575%	2059%	2009%	2088%	1166%
5	PROFITABILITAS	Net Profit Margin (NPM)	19%	19%	20%	19%	23%
6		ROA	9%	10%	11%	11%	13%
7		ROE	240%	220%	224%	233%	166%
8	BOPO	BOPO	81%	124%	124%	124%	129%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Kinerja Laporan Keuangan Koppontren Al Mubarak dari 2018-2022

Kinerja keuangan Koppontren Al Mubarak, Lekok dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dapat dijadikan bahan analisa kinerja Koppontren Al Mubarak, Lekok dari tahun ke tahun berikutnya, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi penting misalnya sumber daya perusahaan, kewajiban/hutang, serta kekayaan pemilik yang mana nantinya dalam mengadakan evaluasi dan analisa terhadap laporan keuangan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan juga perkembangan keuangannya. Di samping itu juga dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang masih ada.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba, merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari Asset, hutang, modal dan hasil usaha. Berikut kinerja Laporan keuangan Koppontren Al Mubarak dari 2018-2022:

Tabel. 13 Hasil Perhitungan Kinerja Total aset

NO	TAHUN	TOTAL ASSET	PERTUMBUHAN	%
1	2018	3.643.229.854,00		
2	2019	4.067.531.675,00	424.301.821,00	12%

3	2020	4.990.166.485,00	922.634.810,00	25%
4	2021	5.928.355.208,00	938.188.723,00	19%
5	2022	6.947.916.529,00	1.019.561.321,00	17%
	Rata-rata		826.171.668,75	18%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Total Asset di atas terlihat bahwa pertumbuhan total Asset yang dimiliki oleh Koppontren Al Mubarak, Lekok selama periode 2018-2022 berfluktuasi, namun pada tahun 2020 terdapat peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel. 14 Hasil Perhitungan Kinerja Kewajiban Lancar

NO	TAHUN	KEWAJIBAN LANCAR	PERTUMBUHAN	%
1	2018	3.518.135.183,00		
2	2019	3.885.864.548,00	367.729.365,00	10%
3	2020	4.744.457.350,00	858.592.802,00	22%
4	2021	5.623.153.077,00	878.695.727,00	19%
5	2022	6.366.065.839,00	742.912.762,00	13%
	Rata-rata		711.982.664,00	16%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Kewajiban Lancar di atas terlihat bahwa pertumbuhan Kewajiban Lancar yang dimiliki oleh Koppontren Al Mubarak, Lekok selama periode 2018-2022 berfluktuasi berada pada kisaran 10% hingga 22%.

Tabel. 15 Hasil Perhitungan Kinerja Pembiayaan

NO	TAHUN	PEMBIAYAAN	PERTUMBUHAN	%
1	2018	2.102.896.750,00		
2	2019	3.911.604.994,00	1.808.708.244,00	86%
3	2020	2.526.446.950,00	-1.385.158.044,00	-35%
4	2021	3.593.207.644,00	1.066.760.694,00	42%
5	2022	3.023.994.550,00	- 569.213.094,00	-16%
	Rata-rata		230.274.450,00	19%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Pembiayaan di atas terlihat bahwa pertumbuhan Pembiayaan yang dimiliki oleh Koppontren Al Mubarak, Lekok selama periode 2018-2022 cukup berfluktuasi, bahkan terdapat penurunan OS Pembiayaan tahun 2020 terjadi akibat pandemi Covid-19, sehingga Koperasi sulit menyalurkan pembiayaan. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi akibat banyak pelunasan yg masuk, dan lemahnya SDM yang kurang mampu menjaga OS Pembiayaan agar tetap stabil atau naik.

Tabel. 16 Hasil Perhitungan Kinerja Modal

NO	TAHUN	MODAL	PERTUMBUHAN	%
1	2018	136.641.537,00		
2	2019	188.741.993,00	52.100.456,00	38%
3	2020	236.181.060,00	47.439.067,00	25%
4	2021	269.332.755,00	33.151.695,00	14%

5	2022	545.981.314,00	276.648.559,00	103%
	Rata-rata		102.334.944,25	45%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Modal di atas terlihat bahwa pertumbuhan Modal yang dimiliki oleh Koppontren Al Mubarak Lekok selama periode 2018-2022 sangat berfluktuasi Antara 14% hingga 45% dan bahkan pada tahun 2022 terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu 103%.

Tabel. 17 Hasil Perhitungan Kinerja SHU

NO	TAHUN	SHU	PERTUMBUHAN	%
1	2018	327.489.770,00		
2	2019	415.675.463,00	88.185.693,00	27%
3	2020	528.607.474,00	112.932.011,00	27%
4	2021	628.313.930,00	99.706.456,00	19%
5	2022	904.962.489,00	276.648.559,00	44%
	Rata-rata		144.368.179,75	29%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) di atas terlihat bahwa pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki oleh Koppontren Al Mubarak, Lekok selama periode 2018-2022 berada pada nilai 19% hingga 29% serta terjadi peningkatan cukup besar pada Tahun 2022 sebesar 44%.

Analisis Rasio Keuangan Pada Koppontren AL Mubarak dari 2018-2022

Rasio Likuiditas

Current Ratio.

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu organisasi untuk membiayai kewajibannya secara seimbang dengan aset lancar yang dimiliki. Mengutip dari penelitian Riswan dan Kesuma (2014) menjelaskan bahwasannya rasio lancar adalah pengukuran yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dan kemampuan membayar liabilitas jangka pendek. Untuk koperasi sendiri, Kementerian Koperasi dan UKM telah menetapkan standar *current ratio* pada pembahasan yang tersebut di atas.

Setelah mengetahui standar tersebut, peneliti kemudian melakukan analisa *current ratio* terhadap Koppontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 18 Hasil Perhitungan Current Ratio

Rasio Likuiditas - Current Ratio				
Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	3,503,677,754	3,518,135,183	99,6	Tidak Baik
2019	3,928,814,625	3,885,864,548	101,1	Tidak Baik
2020	4,871,449,435	4,744,457,350	102,7	Tidak Baik
2021	5,862,138,158	5,623,153,077	104,3	Tidak Baik
2022	6,909,199,479	6,366,065,839	108,5	Tidak Baik

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Dari tabel di atas dapat diperhatikan bahwa terjadi kenaikan signifikan dari sisi aset lancar pada tahun 2019-2022 dibanding pada tahun 2018. Kenaikan ini dikarenakan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan, begitu juga dengan pembiayaan utang yang semakin meningkat. Hal ini kemudian menimbulkan efek domino yang berdampak pada kinerja keuangan Koppondren Al Mubarak, Lekok.

Beirdasarkan hasil analisis curreint ratioi yang dilakukan, dikeitahui bahwa selama tahun 2018-2022 peirseintasei rasio Koppondren Al Mubarak Lekok berada pada kategori tidak baik karena current ratio berada pada kisaran 99,6% hingga 108,5% artinya masih berada pada standart Tidak Baik yaitu lebih kecil 125% atau dengan kata lain berada di bawah kriteiria standart Baik atau Baik Sekali yaitu 175% hingga 200% seibagaimana teilah diatur dalam Peiraturan Meinteiri Koipeirasi dan UKM Noi. 06/Peir/M.KUKM/V/2006. Hal ini dikarenakan jumlah aseit lancar yang dimiliki lebih kecil atau hampir sama dengan keiwajiban lancarnya, padahal semestinya kalo mau dikatakan Koppondren memiliki current ratio yang Baik seyogyanya jumlah asset lancar minimal 1,75 kali atau 2,0 kali dari kewajiban lancarnya atau 175% hingga 200%.

Curreint ratioi ini sangat peinting perannya karena meinjadi indikasi bahwa Koppondren mampu untuk meimaksimalkan moidal keirjanya. Semakin baik curreint ratioi Koppondren maka semakin baik pula kineirja peirusahaan

Cash Ratio.

Cash rasio menunjukkan hubungan antara perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya. Peneliti kemudian melakukan analisa *cash ratio* pada Koppondren Al Mubarak Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 19 Hasil Perhitungan Cash Ratio

Rasio Likuiditas - Cash Ratio				
Tahun	Kas + Bank (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	1,400,781,004	3,518,135,183	39,8	Tidak Baik
2019	1,402,367,675	3,885,864,548	36,1	Tidak Baik
2020	1,847,454,885	4,744,457,350	38,9	Tidak Baik
2021	2,268,930,514	5,623,153,077	40,3	Tidak Baik
2022	2,997,594,485	6,366,065,839	47,1	Tidak Baik

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Dari hasil analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*) di atas selama kurun waktu 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koppondren AL Mubarak, Lekok untuk rasio kas masih berada di bawah standar nilai yang telah di tetapkan yaitu berada pada rentang 10% hingga 15% atau minimal 16% hingga 20% jika ingin dikatakan dalam kategori Baik atau Baik Sekali, sementara hasil penelitian menunjukkan *cash ratio* Koppondren Al Mubarak berada pada angka 36,1% hingga 47,1% artinya berada pada kriteria Tidak Baik yaitu angkanya lebih besar 25%, hal ini disebabkan hutang lancar yang dimiliki oleh Koppondren Al Mubarak lebih besar dibanding dengan kas dan setara kas (Bank) yang dimiliki oleh Koppondren.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut *solvabel* apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan

koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut *insolvabel*.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki koperasi. Dari rasio ini, dapat digunakan untuk mengetahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Peneliti kemudian melakukan analisa *Debt to Asset ratio (DAR)* terhadap Koppontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 20 Hasil Perhitungan *Debt To Asset Ratio*

Rasio Solvabilitas – <i>Debt To Asset Ratio</i>				
Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Asset (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	3,518,135,183	3,643,229,854	96,6	Tidak Baik
2019	3,885,864,548	4,067,531,675	95,5	Tidak Baik
2020	4,744,457,350	4,990,166,485	95,1	Tidak Baik
2021	5,623,153,077	5,928,355,208	105,4	Tidak Baik
2022	6,366,065,839	6,947,916,529	91,6	Tidak Baik

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Dari hasil analisis *Debt to Asset Ratio* di atas selama kurun waktu 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koppontren Al Mubarak masih berada di bawah standar nilai yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang standar *Debt to Asset ratio*, atau dinilai Tidak Baik, di mana nilai DAR berada pada kisaran 91,6% hingga 105,4% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, sedangkan Standart dikatakan Baik atau Baik Sekali mestinya nilai DAR berada pada rentang 40% hingga 50%, sementara nilai DAR lebih besar 80% artinya Koppontren Al Mubarak kurang *solvabel*. Nilai *Debt to Asset Ratio* yang tinggi ini disebabkan karena total aset yang ada jumlahnya hanya lebih besar sedikit dari total hutang yang dimiliki Koppontren, sehingga dari total aset yang ada belum mampu memberikan jaminan yang cukup besar terhadap total hutang Koppontren.

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini membandingkan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini menunjukan berapa bagian modal yang menjadi jaminan utang jangka panjang. Peneliti kemudian melakukan analisa *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Koppontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 21 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Rasio Solvabilitas - <i>Debt To Equity Ratio</i>				
Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	3,518,135,183	136,641,537	2575	Tidak Baik
2019	3,885,864,548	188,741,993	1443	Tidak Baik

2020	4,744,457,350	236,181,060	2009	Tidak Baik
2021	5,623,153,077	269,332,755	2088	Tidak Baik
2022	6,366,065,839	545,981,314	1166	Tidak Baik

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian modal yang dijadikan jaminan hutang koperasi. Adapun standar nilai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu dikatakan Tidak Baik kalau DER lebih besar 200% dan dikatakan Baik atau Baik Sekali jika berada pada rentang 70% hingga 100%. Berdasarkan dari hasil analisa *Debt to Equity Ratio* di atas selama kurun waktu 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kopontren Al Mubarak masih berada sangat jauh di bawah standar nilai yang ditetapkan, karena nilai DER berada pada angka 1166% hingga 2575% artinya jauh di atas 200% yang dikatakan dalam kondisi Tidak Baik, Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi ini disebabkan karena dari tahun ke tahun jumlah modal sendiri Kopontren selalu jauh lebih kecil dari jumlah hutang yang dimiliki Kopontren. Oleh karena itu, porsi modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi belum mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dalam melunasi hutang-hutangnya. Namun kalo melihat trendnya Prosentasenya mulai menurun dari tahun ke tahun, walaupun masih jauh dari standart.

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas Nett Profit Margin (NPM)

Nett Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk melihat berapa laba atau rugi yang dihasilkan dari pendapatan bersih yang diperoleh dalam Lima periode. Untuk selanjutnya peneliti kemudian melakukan analisa *Net Profit Margin (NPM) ratio* terhadap Kopontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 22 Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Rasio Solvabilitas – Nett Profit Margin				
Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Pendapatan (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	327,489,770	1,687,628,692	19,4	Baik Sekali
2019	415,675,463	2,181,359,590	19,1	Baik Sekali
2020	528,607,474	2,687,181,796	19,7	Baik Sekali
2021	628,313,930	3,261,971,994	19,3	Baik Sekali
2022	904,962,489	3,965,245,869	22,8	Baik Sekali

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis NPM di atas terlihat bahwa nilai NPM yang dimiliki oleh Kopontren Al Mubarak Lekok selama periode 2018-2022 berada pada kisaran 19,1% hingga 22,8% artinya pada kondisi Baik Sekali sebagaimana sesuai standar nilai NPM yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu berada pada rentang 10% hingga lebih besar 15% untuk bisa dikatakan berada pada kondisi Baik dan Baik Sekali. Ini berarti Kopontren ini dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) cukup *rentable*.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam

memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam Asset, Untuk koperasi sendiri peneliti kemudian melakukan analisa *Return On Asset (ROA)* terhadap Koppontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 23 Hasil Perhitungan *Return on Asset*

Rasio Solvabilitas – <i>Return On Asset</i>				
Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Total Asset (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	327,489,770	3,643,229,854	9,0	Baik
2019	415,675,463	4,067,531,675	10,2	Baik Sekali
2020	528,607,474	4,990,166,485	10,6	Baik Sekali
2021	628,313,930	5,928,355,208	10,6	Baik Sekali
2022	904,962,489	6,947,916,529	13,0	Baik Sekali

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Dari hasil analisis *Return On Asset (ROA)* di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2018-2022 kinerja keuangan Koppontren Al Mubarak Lekok ditinjau dari analisis *ROA* dalam kategori Baik hingga Baik Sekali yaitu di angka 9,0% hingga 13,0% dari nilai standar yang telah ditetapkan untuk dapat dikategorikan Baik hingga Baik Sekali yaitu *ROA* pada rentang 7% hingga lebih besar 10%. Hal ini mengindikasikan bahwasanya Koppontren Al Mubarak dapat menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup *rentable* atau dapat dikatakan cukup *profitable*.

Return On Equity

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi, Untuk koperasi sendiri peneliti kemudian melakukan analisa *Return On Equity (ROE)* terhadap Koppontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 24 Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Rasio Solvabilitas – <i>Return On Equity</i>				
Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	327,489,770	136,641,537	240	Baik Sekali
2019	415,675,463	188,741,993	220	Baik Sekali
2020	528,607,474	236,181,060	224	Baik Sekali
2021	628,313,930	269,332,755	233	Baik Sekali
2022	904,962,489	545,981,314	166	Baik Sekali

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *ROE* di atas terlihat bahwa nilai *ROE* yang dimiliki oleh Koppontren Al Mubarak, Lekok selama periode 2018-2022 sangat tinggi yaitu pada kisaran 166% hingga 240% berarti dalam kategori Baik Sekali dibandingkan dengan standar nilai *ROE* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

No.06/Per/M.KUKM/V/2006 untuk dikategorikan Baik Sekali yaitu *ROE* berada di atas 21%. Sedangkan *ROE* yang dalam penelitian ini pada angka yang jauh lebih besar dari nilai standar, kemungkinan hal ini disebabkan adanya *trouble system* dalam perhitungan neraca pembukuannya.

Rasio Efisiensi BOPO

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam hal ini Koppontren dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan yang bersangkutan. Untuk Koppontren ini sendiri peneliti kemudian melakukan analisa BOPO terhadap Koppontren Al Mubarak, Lekok untuk tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel. 25 Hasil Perhitungan BOPO

Rasio Efisiensi – BOPO				
Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	Rasio (%)	Kategori
2018	1,360,138,921	1,687,628,692	81	Cukup Efisien
2019	1,765,684,126	2,181,359,590	81	Cukup Efisien
2020	2,158,574,321	2,687,181,796	80	Cukup Efisien
2021	2,633,658,063	3,261,971,994	81	Cukup Efisien
2022	3,076,354,173	3,965,245,869	78	Cukup Efisien

Sumber: Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil analisis dari nilai rasio BOPO dan pada nilai angka 70% hingga 81% atau kalo dibuat rata-rata sama dengan 80,2% untuk tahun 2018-2022 artinya dalam hal efisiensi Koppontren ini berada pada kondisi Cukup Efisien sesuai dengan standar nilai BOPO yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 untuk dikategorikan Efisien yaitu BOPO berada pada rentang 0% hingga 68%, Cukup Efisien jika BOPO pada rentang 69% hingga 84% dan dikatakan Kurang Efisien jika BOPO pada rentang 85% hingga 100% serta dikatakan Tidak Efisien jika nilai BOPO di atas 100%. Untuk itu Koppontren masih perlu meningkatkan tingkat efisiensi dalam menjalankan usahanya dengan berbagai upaya diantaranya, dengan cara menurunkan biaya operasionalnya sehingga rasio terhadap pendapatan operasional dapat diperoleh angka pada kisaran di bawah 69%.

Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah kita lakukan telah didapatkan hasil bahwa dari sisi rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* dan *cash ratio*, Koppontren Al Mubarak Lekok selama tahun 2018-2022 berada dalam kategori Tidak Baik dibandingkan standar Permenkop No.06 Tahun 2006, dari sisi rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *Debt to Equity ratio (DER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* Koppontren Al Mubarak selama tahun 2018-2022 juga berada dalam kategori Tidak Baik dibandingkan dengan standar dari Permenkop No.06 Tahun 2006, hal ini dikarenakan adanya ketimpangan yang cukup tinggi antara modal dan total asset yang dimiliki Koppontren dibandingkan dengan kewajiban atau hutang yang ditanggung Koppontren.

Dilihat dari sisi rasio efisiensi yang diukur dengan BOPO, Koppontren Al Mubarak Lekok selama tahun 2018-2022 berada dalam kategori Cukup Efisien yaitu pada kisaran 78% hingga 81%

sedangkan dari sisi rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *Nett Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Koppontren Al Mubarak, Lekok pada tahun 2018-2022 berada pada kategori Baik dan Baik Sekali artinya Koppontren ini selama lima tahun dapat dinyatakan sudah cukup *rentabel* atau *profitable* dalam usaha menghasilkan laba (SHU).

Daftar Pustaka

- Abi Praya, L. G. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Dana Insani Wonosari Tahun 2013-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 578–589.
- Afandi, P. (2014). Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Among Makarti*, 4(1), 88–100.
- Anoraga, Widiyantidan Ninik, P. (1995). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Raya.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediete Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Harahap, S. S. (1999). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ibrahim, A., Ibrahim, A., & Ar-raniry, F. S. I. (2010). Income Smoothing dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam A. Pendahuluan Kegiatan ekonomi merupakan salah satu dari aspek muamalah dalam sistem hukum Islam, sehingga kaidah fiqh yang digunakan dalam mengidentifikasi. XII (24), 102–119.
- Ikatan Akuntan Indosoesia. (2000). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 10.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. . Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh.Mahsun. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Mulyadi. (2013). Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Karyawan Aneka Pangan Nusantara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Purwakarta. *Jurnal Manajemen*.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Munawir. S. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Munawir. S. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Muqorrobin, F. (2010). Intrumen Penelitian. *Metodelogi Penelitian*, 15–20.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*.
- Pratikto, M. I. S., & Rahmawati, N. N. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan*

- pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan Metode CAMEL Periode 2016–2020. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(1), 29–37.
- Romdhoni, A. H. (2016). Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(01).
- Salim, H. A., & Nurbailah, A. (2018a). Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(2), 10–19. <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i2.313>
- Salim, H. A., & Nurbailah, A. (2018b). Analisis rasio sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidogiri. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(2), 94–103.
- Sadeli, lili. (2002). Dasar-dasar akuntansi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sukardi. (2005). Akuntansi Manajemen. Semarang. UPT UNNES Press.
- Widyastuti. (2015). Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban Di BMT Harapan Ummat Kudus. Tugas Akhir, 15.